



Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku belajar siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika

Hikmatulloh

Pendidikan Matematika, SMKN 1 Kramatwatu

Email: hikmat70571loh@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Desember 2021

Direvisi: 4 Januari 2022

Dipublikasikan: Januari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5908749

Abstract:

The aims of this study were to: 1) determine the effect of emotional intelligence on understanding mathematical concepts, 2) determine the effect of student learning behavior on understanding mathematical concepts, 3) determine the effect of emotional intelligence and student learning behavior simultaneously on understanding mathematical concepts, and 4) find out the relationship between intelligence and student learning behavior on understanding mathematical concepts. Ex post facto and survey approaches were used to carry out descriptive verification. Questionnaires were distributed to students as instruments. The results showed that 1) students' emotional intelligence had an effect on understanding mathematical concepts, and 2) student learning had an effect on understanding mathematical concepts. 3) Emotional intelligence and student learning behavior affect the understanding of mathematical concepts. 4) There is a relationship between emotional intelligence and student learning behavior in understanding mathematical concepts.

Keywords: *Emotional Intelligence, learning behavior, Mathematical concepts*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang bertujuan untuk mengubah atau mengembangkan potensi dan perilaku yang diinginkan seseorang melalui usaha yang disadari, disengaja, teratur, dan terencana. Tujuan formal pendidikan sekolah, sebagai

institusi, adalah menghasilkan perubahan positif pada anak melalui proses belajar dan belajar (Sulastri et al., 2021). Pemahaman konsep matematika adalah kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran matematika yang telah diajarkan atau dipelajari. Siswa diharapkan memiliki pemahaman konsep matematika dan

mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari berdasarkan hasil tesnya (Maulana & Suryadi, 2019).

Banyak orang berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah, untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, seseorang harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi, karena kecerdasan merupakan bekal potensial yang akan memudahkan belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah sering dijumpai siswa yang tidak mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa dengan kemampuan intelegensi tinggi yang mencapai hasil belajar relatif rendah, tetapi ada siswa dengan kemampuan intelegensi rendah yang mencapai hasil belajar relatif tinggi. Akibatnya, jelas bahwa kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang; faktor lain juga berperan (Gusniwati, 2015). Tapi, selain kecerdasan atau kecakapan intelektual, ada faktor lain yang tak kalah pentingnya dalam mencapai kesuksesan, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk mempersiapkan orang menghadapi pergolakan, peluang, dan tantangan yang dibawa kehidupan. Seseorang dengan kecerdasan emosional mampu mengenali dan menanggapi perasaan mereka sendiri serta membaca dan menangani secara efektif perasaan orang lain. Seseorang dengan keterampilan emosional yang kuat lebih mungkin untuk berhasil dalam hidup dan termotivasi untuk berhasil. Sebaliknya, individu yang tidak mampu mempertahankan kontrol emosi akan menghadapi pergolakan internal yang akan mengganggu kemampuan mereka untuk fokus pada tugas-tugas mereka dan menjaga pikiran yang jernih.

Pemahaman matematis merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran matematika. Landasan berpikir dalam memecahkan matematika dan masalah dalam kehidupan sehari-hari

adalah pemahaman matematika. Selain menjadi salah satu tujuan pembelajaran, mengembangkan kemampuan pemahaman matematis sangat mendukung kemampuan matematis lainnya, seperti komunikasi matematis, koneksi matematis, representasi matematis, dan pemecahan masalah (Malito Junizon, 2018).

Pemahaman konsep Matematika diduga dipengaruhi oleh perilaku belajar siswa, Perilaku belajar siswa terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan). Sikap siswa yang selama ini kurang efektif karena kebutuhan informasinya belum terpenuhi karena perilaku belajar siswa. Perilaku atau kebiasaan siswa meliputi kebiasaan belajar dan kebiasaan membaca (S.Komaruddin, 2015).

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya (Murti, 2019). pembiasaan untuk membaca dan meningkatkan daya baca bagi siswa sangat penting sebagai salah satu perwujudan bagi siswa yang memiliki perilaku belajar positif (Nuryatin & Mulyati, 2021). Perilaku belajar adalah metode atau tindakan yang mencakup sikap terhadap penggunaan teknik belajar oleh individu atau siapa pun pada waktu tertentu dan dalam situasi belajar tertentu (Soemanto., 2012).

Kemampuan memahami konsep matematika merupakan kemampuan yang belum dimiliki siswa dengan baik, menurut observasi peneliti, wawancara, dan analisis hasil tes matematika siswa yang dilakukan dengan beberapa guru matematika. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan matematis, menyajikan objek matematika, dan mengubah bentuk representasi suatu konsep serta mengidentifikasi konsep dan membandingkan serta mengkontraskannya. Berdasarkan analisis lembar jawaban hasil tes kelas X semua jurusan di SMKN 1

Kramatwatu semester ganjil 2021/2022. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. 1). untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022. 2). untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika. 3). untuk mengetahui secara simultan pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022. 4). untuk mengetahui pengaruh korelasi antara kecerdasan emosional siswa dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dengan judul penelitian "Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Tingkat Kesejahteraan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa". Penelitian ini menghasilkan Adanya pengaruh positif antara tingkat kesejahteraan keluarga dan kecerdasan emosional siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022 semester ganjil. Penelitian yang dilakukan saat ini oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Maulana & Suryadi, 2019), penelitian ini berbeda di variable X2 nya di mana peneliti ingin mengetahui hubungan antara variable kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap pemahaman konsep Matematika siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode verifikatif deskriptif dengan pendekatan *ex post facto*, serta survei. Menurut (Sugiyono, 2013), metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau subjek penelitian pada titik waktu tertentu dengan menggunakan data yang terlihat. Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis, faktual, dan

akurat dalam kaitannya dengan data lapangan, sifat, dan hubungan fenomena yang diteliti. Penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel dalam suatu kondisi. Pendekatan *ex post facto* berarti melakukan penelitian tentang peristiwa yang telah terjadi untuk menentukan penyebab peristiwa tersebut (Sugiyono, 2013).

Pendekatan survei merupakan metode alamiah (*non-engineered*) untuk memperoleh data penelitian melalui perlakuan peneliti dalam pengumpulan data, dengan menggunakan instrumen penelitian seperti angket, tes, dan wawancara. Penelitian ini berfokus pada pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 6 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 100 siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{6.771} > t_{1.660}$ dan sig dapat digunakan untuk menunjukkan variabel tingkat kecerdasan emosional. Jika nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun pelajaran 2021/2022.

Ada lima indikator kecerdasan emosional yaitu; Kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan social. Kesadaran diri adalah kemampuan merasakan kesadaran diri, pengaturan diri adalah kemampuan mengelola emosi, dan motivasi adalah kemampuan mendorong sikap positif.

Empati adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan keterampilan sosial orang lain, seperti kemampuan berinteraksi dengan mereka (Goleman, 2005). Kecerdasan emosional adalah topik yang relatif baru dalam psikologi; Selama bertahun-tahun, orang percaya bahwa IQ adalah faktor terpenting dalam menentukan kesuksesan seseorang. Menurut penelitian di bidang psikologi, kemampuan seseorang tidak hanya diukur dengan kecerdasan logika dan linguistik, tetapi ada kecerdasan lain yang dapat membuka pikiran masyarakat tentang faktor keberhasilan hidup, salah satunya adalah kecerdasan emosional (Wulandari, Burhanuddin, 2021). Seseorang yang dapat memahami dan bertindak atas emosi orang lain akan mampu berperilaku dan mengambil keputusan yang terbaik tanpa merugikan salah satu pihak, dan akan mampu mengontrol emosinya guna mengoptimalkan seluruh aspek aktivitasnya (Suwi Novita Devi et al., 2020).

Perilaku belajar siswa berdampak pada pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMKN 1 Kramatwatu. Bila t hitung $>$ t tabel atau t 6,190 $>$ t 1,660 dan sig. 0,000 $<$ 0,05 digunakan untuk membuktikan hubungan antara perilaku belajar siswa dengan pemahaman konsep matematika, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun pelajaran 2021/2022.

Menurut pendapat (Azwar, 2013) Indikator perilaku belajar siswa ada 3 yaitu; a. Komponen Kognitif yaitu Unsur kognitif dari keyakinan-keyakinan atau pengetahuan-pengetahuan individu terhadap objek. b. Komponen Afektif yaitu Komponen afektif ini berhubungan dengan perasaan yang dimiliki seseorang. Suatu objek dapat dirasakan oleh seseorang sebagai rasa yang menyenangkan atau tidak menyenangkan atau disukai dan tidak disukai. c. Komponen Konatif adalah

Komponen konatif atau komponen perilaku dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek yang dihadapinya. Perilaku atau sikap merupakan keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya (Habayah et al., 2021).

Kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil juga sangat berpengaruh. Kebiasaan belajar merupakan factor penting dalam proses belajar. Kunci utama dari keberhasilan belajar siswa adalah kebiasaan belajar baik (Fauzan et al., 2021).

Pada siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun pelajaran 2021/2022 terdapat pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika F hitung $>$ F tabel atau F hitung 104,571 $>$ F tabel 2, 68 dan sig. 0,000 $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2021/2022 terdapat pengaruh simultan antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu. Kecerdasan emosional mencakup keterampilan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik, yaitu kemampuan kognitif masif yang diukur dengan IQ. Baginya, IQ tinggi tetapi kecerdasan emosional rendah tidak akan ada artinya. Kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam perkembangan kemampuan manusia. Kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional adalah dua jenis kecerdasan berbeda yang mengekspresikan aktivitas berbeda dalam pikiran manusia. Aktivitas neokorteks adalah dasar dari kecerdasan intelektual. Sementara itu, emosi difokuskan di bagian pikiran yang lebih dalam, dan kecerdasan emosional biasanya dilakukan oleh aktivitas inti

emosional ini, yang selaras dengan pusat intelektual (Maulana & Suryadi, 2019).

Berdasarkan pengertian tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan ketrampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal (sekolah) dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses dibidang akademis (Menne et al., 2020). Proses pembelajaran memerlukan perilaku belajar yang selaras dengan tujuan pendidikan, dengan perilaku belajar tersebut memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik. Perilaku belajar juga dikenal sebagai kebiasaan belajar, dan mengacu pada proses belajar yang diulang-ulang oleh individu sampai menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini akan berdampak pada prestasi akademik (Hanifah & Abdullah, 2017).

Untuk siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu tahun pelajaran 2021/2022 terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika. R (korelasi berganda) = + 0,886, menyiratkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa, semakin besar pemahaman konsep matematika. Karena sangat dekat dengan nomor satu, maka korelasi ganda antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika sangat kuat (1). Selanjutnya, ketika variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa digabungkan, mereka dapat menjelaskan 78,6 persen variasi pemahaman konsep matematika siswa (R Square = 0,786). Koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi keduanya menunjukkan tingkat signifikansi yang sangat tinggi. karena nilai sig. = 0,000 0,01 dan $F = 104.571$ Persamaan garis regresi berganda adalah $Y = -47.784 + 0.874 + 0.782$. Hal ini mengasumsikan bahwa peningkatan skor variabel kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa pada pemahaman konsep matematika

memberikan kontribusi sebesar 0,874 persen terhadap variabel pemahaman konsep matematika sebesar X_1 dan 0,782 persen oleh X_2 . Siswa dengan kecerdasan emosional dan perilaku belajar yang lebih tinggi memiliki pemahaman konsep matematika yang lebih baik, yang berdampak pada nilai matematika siswa SMKN 1 Kramatwatu. Pengenalan diri sebagai dasar dari kecerdasan emosional yang merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu (Dian et al., 2017). perilaku belajar adalah kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau langsung secara spontan. Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai (Dian et al., 2017).

KESIMPULAN

Berasaskan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan kata lain, jika kecerdasan emosional siswa sangat baik maka pemahaman terhadap konsep Matematika semakin meningkat.
- 2) Ada pengaruh perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan kata lain, jika perilaku belajar siswa bagus maka tingkat pemahaman konsep Matematika Siswa meningkat atau lebih baik lagi.
- 3) Ada pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar siswa terhadap pemahaman konsep Matematika siswa kelas X SMKN 1 Kramatwatu Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, L., Sari, N., Herawati, N. T., Luh, N., & Erni, G. (2017). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA*

- AKUNTANSI PROGRAM SI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA. 8(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14432>
- Fauzan, F., Maksun, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). *Mimbar Ilmu*, 26(1), 45. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.31347>
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence (Terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gusniwati, M. (2015). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR. *Jurnal Formatif*, 5(1), 26–41. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.165>
- Habayahan, A. R., Ritonga, M. N., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat Sma Di Kecamatan Barus. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i1.2240>
- Hanifah, & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi. In *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* (Vol. 1, Issue 3, p. 63). <https://doi.org/10.25105/mraai.v1i3.1767>
- Malito Junizon. (2018). PENGARUH GAYA BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, SELF EFFICACY DAN ADVERTISY QUOTIENT TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA". *JURNAL EQUATION*, 1(1), 65–80. <https://doi.org/10.29300/equation.v1i1.1348>
- Maulana, A., & Suryadi, S.-. (2019). Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Tingkat Kesejahteraan Keluarga dan Kecerdasan Emosional Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(3), 353. <https://doi.org/10.30738/union.v7i3.5583>
- Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v5i2.709>
- Murti, W. (2019). PENGARUH PERILAKU BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 4. *BINOMIAL, Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1).
- Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). ANALISIS PERILAKU BELAJAR MAHASISWA. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01>. ABSTRACT
- S.Komaruddin, A. P. A. Y. T. (2015). *Pengaruh Perilaku Belajar Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh*. 5(2), 71–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/edulib.v5i2.4395.g3102>
- Soemanto., W. (2012). *Psikologi Pendidikan (5th ed.)*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulastri, T., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 21(1), 31–38. <http://ejournal.upi.edu/index.php/peda-didaktika/index>
- Suwi Novita Devi, M., Sujana, I. K., & Pradnyantha Wirasedana, I. W.

(2020). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Adversitas pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 897. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p08>

Wulandari, Burhanuddin, N. M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sape Kabupaten Bima. *KIMAP*, 2(1).